

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah suatu bidang studi yang berhubungan dengan pengukuran, pengklasifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan berguna bagi pengguna laporan keuangan, seperti pemilik bisnis, investor, kreditor, dan pemerintah (Mursyidi, 2010).

Dalam praktiknya, akuntansi melibatkan pencatatan setiap transaksi keuangan yang terjadi di suatu entitas bisnis. Hal ini mencakup perekaman setiap perubahan dalam keuangan entitas, baik itu penerimaan uang, pengeluaran, penerimaan pendapatan, atau pembayaran utang. Transaksi ini kemudian diolah dan diklasifikasikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, seperti Prinsip Akuntansi Berterima Umum (*Generally Accepted Accounting Principles/GAAP*) atau Standar Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting Standards/IFRS*) (Mursyidi, 2010).

Setelah transaksi dicatat, proses penggabungan dan penyesuaian dilakukan untuk memastikan bahwa catatan akuntansi mencerminkan posisi keuangan yang akurat dan konsisten. Selanjutnya, laporan keuangan disusun, yang mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan-laporan ini memberikan informasi yang relevan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam suatu periode waktu tertentu.

Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi dan menerapkannya dengan benar, entitas bisnis dapat memastikan keberlanjutan operasional, mengukur kinerja keuangan, dan memberikan informasi yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Peran akuntan dalam menyediakan informasi keuangan yang andal, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan mendukung pengambilan keputusan yang cerdas tetap menjadi kunci dalam dunia bisnis yang terus berkembang. Transparansi dan akuntabilitas menjadi perhatian utama di dunia bisnis. Praktik akuntansi dan pengungkapan informasi keuangan yang transparan menjadi kunci untuk membangun kepercayaan dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat. Profesi akuntansi terus beradaptasi dengan perkembangan ini, baik dalam hal regulasi, teknologi, maupun tuntutan bisnis yang semakin kompleks.

Audit sebagai proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti terkait informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada era digital dan globalisasi saat ini, peran auditor menjadi semakin kompleks. Auditor tidak hanya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi dan audit, tetapi juga memahami perkembangan teknologi, peraturan internasional, dan risiko bisnis yang berkaitan (Hery, 2017).

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesional yang menyediakan jasa audit, perpajakan, konsultasi, dan layanan akuntansi lainnya kepada klien eksternal, seperti perusahaan, organisasi nirlaba, atau individu. KAP berperan penting dalam menjaga integritas dan transparansi informasi keuangan,

serta memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan terkait keandalan laporan keuangan klien.

Dalam memperdalam kualitas mahasiswa baik dari hardskill dan softkill, maka dilakukanlah Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan konsentrasi yang dipelajari oleh mahasiswa tersebut. Pada laporan kali ini, penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kantor Akuntan Publik selama satu setengah bulan dengan tujuan menambah wawasan dan mengetahui kualitas mahasiswa pada bidang yang diinginkan. Kantor Akuntan Publik berfokuskan pada akuntansi dengan konsentrasi audit dan pajak, sehingga mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tempat tersebut diharapkan dapat memperdalam wawasan terkait kedua konsentrasi tersebut.

Salah satu agenda pekerjaan yang dilakukan penulis dan dijadikan sebagai topik utama dalam pelaporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah melakukan audit atas aset tetap pada suatu yayasan yang akan penulis rahasiakan dengan tujuan pembaca dan penguji dapat mengetahui prosedur audit aset tetap secara lapangan.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis, maka tujuan dari Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu akuntansi yang telah didapatkan selama perkuliahan.
2. Membandingkan serta menganalisis teori dan praktik dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

3. Memahami dan mengimplementasikan teori-teori secara akurat dengan melihat, mengalami, dan menerapkan secara langsung sehingga dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan bagi profesi akuntan publik.
4. Menambah pengalaman mahasiswa dengan memahami secara umum kegiatan di Kantor Akuntan Publik.
5. Memberikan kontribusi kepada tempat dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata secara praktis dan ilmu-ilmu baru selama di perusahaan.
- b. Mahasiswa mendapatkan gambaran akan kondisi pekerjaan akuntansi di bidang akuntan publik.
- c. Mahasiswa dapat mengenali potensi dirinya dalam dunia kerja.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi

- a. Kantor akan lebih dikenal di kalangan mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan.
- b. Kantor bisa menjadi referensi di kalangan mahasiswa yang ingin melakukan Praktik Kerja Lapangan ataupun referensi kerja setelah lulus.
- c. Memiliki jalinan yang baik antara perusahaan dengan Universitas di masa yang akan datang.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- a. Sarana bagi Universitas Ma Chung kepada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi.
- b. Memiliki hubungan kerja sama dengan perusahaan melalui program Praktik Kerja Lapangan.
- c. Universitas dapat menjadikan Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas, & Dewi sebagai referensi tempat Praktik Kerja Lapangan.